

ANALISIS KUANTITATIF TRANSACTION SECURITY, EASE OF USE, DAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI E-WALLET GOPAY

(Survei pada Mahasiswa di Kampus Universitas Perjuangan Tasikmalaya)

Fauzi Alian Permana¹, Ari Arisman², Ghaling Achmad Abdul Ghonisyah³
Manajemen, Universitas Perjuangan, Tasikmalaya, Indonesia

fauzalianpermana@gmail.com , ariarisman@unper.ac.id , ahmadinspira@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the influence of Transaction Security and Ease of Use on the decision to use the GoPay e-wallet application at the University of Perjuangan Tasikmalaya campus. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. Data was obtained through the distribution of questionnaires to 100 respondents who are users of the GoPay e-wallet application at the University of Perjuangan Tasikmalaya campus. The results show that simultaneously, Transaction Security and Ease of Use have a significant influence on the decision to use. Partially, both independent variables also have a positive and significant effect. These findings affirm that consumer perceptions of Transaction Security and Ease of Use play an important role in the decision-making process of using the GoPay e-wallet application. This research is expected to provide insights for the company in continuously improving and developing the GoPay e-wallet application to make it safer, more effective, and user-oriented.

Keywords: *Transaction Security, Ease of Use, Usage Decisions, GoPay E-wallet Application, Universitas Perjuangan Tasikmalaya Campus*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Transaction Security* dan *Ease of Use* terhadap keputusan penggunaan aplikasi *e-wallet* GoPay di Kampus Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pengguna aplikasi *e-wallet* GoPay di Kampus Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Transaction Security* dan *Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Secara parsial, kedua variabel independen tersebut juga memberikan pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pendapat konsumen terhadap keamanan bertransaksi serta kemudahan penggunaan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan menggunakan aplikasi *e-wallet* GoPay. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan bagi perusahaan dalam terus meningkatkan serta mengembangkan aplikasi *e-wallet* GoPay tersebut yang lebih aman, efektif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: *Transaction Security, Ease of Use, Keputusan Penggunaan, Aplikasi E-wallet GoPay, Kampus Universitas Perjuangan Tasikmalaya*

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musyrtari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyrtari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musyrtari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah mendorong perubahan signifikan dalam gaya hidup masyarakat, dari pola tradisional menuju modern. Salah satu dampak nyata dari perkembangan ini adalah kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan melalui inovasi di bidang financial technology (fintech). Salah satu produk unggulan fintech adalah uang elektronik (e-money) dan dompet digital (e-wallet), yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. E-wallet kini menjadi sarana utama bagi masyarakat untuk melakukan pembayaran, baik secara daring maupun luring, dengan proses yang praktis dan efisien (Dwiantari et al., 2022). Berdasarkan data dari databoks.katadata.co.id (2024), hasil survei Kredivo dan Katadata Insight Center terhadap 6.815 responden di Indonesia menunjukkan bahwa metode pembayaran utama saat belanja online didominasi oleh e-wallet (74,1%), diikuti oleh paylater (70,5%), pembayaran tunai/COD (51,1%), transfer bank atau virtual account (47,6%), pembayaran via gerai ritel seperti Alfamart/Indomaret (18%), kartu debit (17,2%), kartu kredit (9,5%), dan metode lainnya (0,2%). Survei Populix (2024) juga mengungkapkan bahwa aplikasi e-wallet yang paling banyak digunakan masyarakat adalah GoPay (88%), diikuti Dana (83%), OVO (79%), dan ShopeePay (76%). Bahkan, menurut data Finance.detik.com, jumlah pengguna GoPay telah mencapai lebih dari 30 juta pada tahun 2024. Prasurvei yang penulis lakukan terhadap 30 mahasiswa Universitas Perjuangan Tasikmalaya menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menggunakan GoPay, dengan 73% di antaranya telah menggunakannya lebih dari satu tahun. Alasan dominan penggunaan aplikasi ini adalah faktor keamanan bertransaksi (77%) dan kemudahan penggunaan (70%). Data ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan e-wallet GoPay. Keamanan transaksi digital menjadi isu penting seiring meningkatnya ancaman cybercrime. Laporan AwanPintar.id (2024) mencatat bahwa pada semester I 2024 terjadi lebih dari 2,49 miliar serangan siber di Indonesia, meningkat tajam dari periode yang sama tahun sebelumnya. GoPay sendiri telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keamanan data pengguna. Selain keamanan, kemudahan penggunaan juga menjadi faktor penentu keputusan penggunaan e-wallet. GoPay menghadirkan berbagai fitur yang mendukung transaksi cepat dan efisien, seperti pembayaran layanan Gojek, tagihan rutin, pembelian pulsa, transfer saldo, serta dukungan pembayaran berbasis QRIS yang terintegrasi secara nasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transaction security dan ease of use terhadap keputusan penggunaan aplikasi e-wallet GoPay pada mahasiswa Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi preferensi pengguna e-wallet, khususnya di kalangan mahasiswa.

2. Tinjauan Pustaka

Transaction Security (X1)

Perlindungan data dalam suatu sistem terhadap otorisasi, modifikasi, atau penghancuran yang tidak sah dan perlindungan sistem komputer terhadap penggunaan atau modifikasi yang tidak sah (Laudon & Traver 2020:16)

Ease of Use(X2)

Sesuatu yang dapat digunakan dengan mudah, tanpa hambatan atau kesulitan, serta tidak membutuhkan banyak usaha saat menggunakannya

(Venkatesh & Davis 2022:27)

Keputusan Penggunaan(Y)

Keputusan penggunaan merupakan sikap konsumen dalam memilih dan menggunakan dengan beberapa pertimbangan

(Schiffman et al 2021:14).

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti menyelidiki fenomena secara sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis dengan menggunakan teknik seperti statistik, matematika, atau komputasi (Ramdhan, 2021).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Populasi dan Sampel

Sampel

Maka dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang diambil adalah sebesar 97,9 (Dibulatkan 100 orang) yang merupakan mahasiswa aktif pengguna aplikasi GoPay di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Populasi

Menurut Sugiyono (2024:80), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pengguna Aplikasi GoPay di Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang berjumlah 4376 mahasiswa.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas data.

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS Versi 25 maka dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan	
X1 (<i>Transaction Security</i>)	X1.1X1.2	0,838	0,195	Valid	
	X1.3 X1.4	0,891	0,195	Valid	
	X1.5	0,875	0,195	Valid	
	X1.6	0,894	0,195	Valid	
			0,866	0,195	Valid
		0,873	0,195	Valid	
X2 (<i>Ease of Use</i>)	X2.1X2.2	0,847	0,195	Valid	
	X2.3 X2.4	0,826	0,195	Valid	
	X2.5	0,851	0,195	Valid	
	X2.6	0,868	0,195	Valid	
	X2.7	0,853	0,195	Valid	
	X2.8	0,862	0,195	Valid	
	X2.9	0,886	0,195	Valid	
	X2.10	0,849	0,195	Valid	
			0,842	0,195	Valid
			0,826	0,195	Valid
Y (Keputusan Penggunaan)	Y.1	0,766	0,195	Valid	
	Y.2	0,720	0,195	Valid	
	Y.3	0,685	0,195	Valid	
	Y.4	0,688	0,195	Valid	
	Y.5	0,717	0,195	Valid	
	Y.6	0,689	0,195	Valid	
	Y.7	0,686	0,195	Valid	
	Y.8	0,616	0,195	Valid	
	Y.9	0,632	0,195	Valid	
	Y.10	0,617	0,195	Valid	

Sumber : Data primer diolah penulis 2025

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dari masing-masing indikator dengan nilai R tabel yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0,195. Validitas indikator menentukan sejauh mana setiap indikator mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel *Transaction Security* (X_1), *Ease of Use* (X_2), dan Keputusan Penggunaan (Y) memiliki nilai R hitung yang lebih besar dibandingkan dengan R tabel. Dengan demikian, semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid, yang berarti bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara tepat.

Kevalidan indikator ini sangat penting dalam memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan aspek yang diteliti, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan. Dengan memenuhi syarat validitas, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterapkan dalam analisis statistik lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS Versi 25 maka dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Role Of Thumb	Keterangan
X1 (Transaction Security)	0,937	0,6	Reliabel
X2 (Ease of Use)	0,957	0,6	Reliabel
Y (Keputusan Penggunaan)	0,872	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah penulis 2025

Berdasarkan aturan umum *Rule of Thumb*, nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,6 dianggap sebagai batas untuk menyatakan suatu variabel reliabel. Dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* hasil dari perhitungan maka untuk ke tiga variabel tersebut dinyatakan reliabel karena di atas dari minimal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji statistik residual kolmogorov- Sminov (KS) hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.44 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01140314
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.061
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.44 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada Asym.sig sebesar 0,092 yang dapat dikatakan nilai asymp.sig 0,092 lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolienaritas berdasarkan program SPSS versi 25 ialah sebagai berikut :

Tabel 4.45 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Mode	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	12.160	1.594		7.629	,000		
	x1	.579	.049	.593	11.866	,000	.992	1.009
	x2	.354	.030	.587	11.742	,000	.992	1.009

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Hasil yang di dapat dari uji multikolienaritas melalui pengolahan SPSS versi 25 bahwa pada Tabel 4.45 pada kolom X1 *Transaction Security* dan X2 *Ease of Use* di dapat nilai tolerance sebesar 0,992 > 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,009 < 10,00. maka dapat di simpulkan bahwa pada variabel X1 dan X2 tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan variabel dari residual dalam model regresi. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan koefisien korelasi spearman. Bila signifikasi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

Dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil:

Tabel 4.46 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
<i>Transaction Security</i>	0,501	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Ease of Use</i>	0,779	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Hasil yang di dapat dari uji heteroskedastisitas melalui pengolahan SPSS versi 25 bahwa pada Tabel 4.46 pada kolom X1 *Transaction Security* dan X2 *Ease of Use* di dapat nilai signifikasi > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa pada variabel X1 dan X2 tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS versi 25 ialah sebagai berikut :

Tabel 4.47 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.760	.755	2.03203	1.711

a. Predictors: (Constant), X2.TOT, X1.TOT

b. Dependent Variable: Y.TOT

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Dari tabel 4.47 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.711 yang dimana syarat untuk tidak terkena autokorelasi adalah $dL < d < 4 - dU$ bisa dilihat dari tabel Durbin-Watson diperoleh nilai $dU = 1.7152$ $dL = 1.6337$ dan $4 - dU = 2.2848$. karena dL lebih kecil dari nilai Durbin-Watson dan nilai Durbin-Watson lebih kecil dari $4 - dU$ maka hal tersebut menandakan tidak terindikasi adanya autokorelasi.

Pengaruh *Transaction Security* dan *Ease of Use* Secara Simultan Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan pada output data dari SPSS versi 25 yang terdapat dalam tabel

Coefficients, hasil analisis ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.48 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.160	1.594		7.629	,000
	x1	.579	.049	.593	11.866	,000
	x2	.354	.030	.587	11.742	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 12,160 + 0,579 X_1 + 0,354 X_2 + e$$

Interpretasi:

- Konstanta (Intercept) = 12,160
Artinya, jika nilai X_1 dan X_2 adalah 0, maka nilai Y diperkirakan sebesar 12,160. Nilai ini merupakan nilai dasar dari Y sebelum dipengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 .
- Koefisien $X_1 = 0,579$
Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada X_1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,579 satuan, dengan asumsi variabel X_2 tetap konstan. Koefisien ini signifikan karena nilai signifikansinya (Sig.) adalah 0,000 ($< 0,05$), yang berarti X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
- Koefisien $X_2 = 0,354$ Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada X_2 akan menaikkan nilai Y sebesar 0,354 satuan, dengan asumsi X_1 tidak berubah. Nilai Sig. = 0,000, yang berarti pengaruh X_2 terhadap Y juga signifikan.

Berdasarkan *output* SPSS versi 25 model summary adalah sebagai berikut :

Tabel 4.49 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.755	2.03203

a. Predictors: (Constant), X2.TOT, X1.TOT

b. Dependent Variable: Y.TOT

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.49 di atas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,872 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat dan searah antara variabel *Transaction Security* (X_1) dan *Ease of Use* (X_2) terhadap variabel dependen (Y). Artinya, ketika persepsi pengguna terhadap *Transaction Security* dan *Ease of Use* meningkat, maka variabel Y juga cenderung ikut meningkat. Korelasi yang positif ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen bergerak searah dengan variabel Y, yang mengindikasikan bahwa model ini mampu menangkap pola hubungan yang signifikan.

Sementara itu, R Square sebesar 0,760 mengindikasikan bahwa sebesar 76,0% variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel independen dalam model ini. Dengan kata lain, model regresi ini memiliki kontribusi penjelas yang cukup baik, meskipun masih ada 24,0% faktor lain di luar *Transaction Security* dan *Ease of Use* yang memengaruhi variabel Y. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun model ini tidak menjelaskan seluruh variasi, namun sudah cukup kuat untuk dijadikan dasar pengambilan kesimpulan atau prediksi.

Tabel 4.50 Anova Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1267.511	2	633.756	153.483	,000 ^b
	Residual	400.529	97	4.129		
	Total	1668.040	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of Variance*) yang ditampilkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Transaction Security* (X_1) dan *Ease of Use* (X_2) terhadap keputusan penggunaan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $153,483 > F$ tabel 3,090. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terdiri dari variabel *Transaction Security* (X_1) dan *Ease of Use* (X_2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini

menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut secara statistik layak digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan perubahan pada variabel Y.

Pengaruh *Transaction Security* Secara Parsial Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil dari uji *output* SPSS versi 25 *coefficients* pada tabel 4.51 sebagai berikut

Tabel 4.51 Hasil Secara Parsial *Transaction Security* X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Correlations			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	12.160	1.594		7.629	,000			
	x1	,579	,049	,593	11,866	,000	,647	,769	,590
	x2	,354	,030	,587	11,742	,000	,641	,766	,584

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan nilai koefisien korelasi parsial hasil perhitungan regresi adalah 0,769 maka menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara *Transaction Security* (X_1) dengan keputusan penggunaan (Y) termasuk kedalam kategori kuat karena berada dalam kriteria 0,60 - 0,799. Besar pengaruh *Transaction Security* (X_1) terhadap keputusan penggunaan (Y) secara parsial yaitu dengan rumus $[Kd = r^2 \times 100\%]$ maka memiliki hasil $[Kd = (0,769)^2 \times 100\%] = 59,14\%$ sehingga besar pengaruh variabel *Transaction Security* (X_1) terhadap keputusan penggunaan (Y) adalah sebesar 59,14%.

Pengaruh *Ease of Use* Secara Parsial Terhadap Keputusan Penggunaan

Hasil dari uji *output* SPSS versi 25 *coefficients* di halaman selanjutnya sebagai berikut :

Tabel 4.52 Hasil Secara Parsial *Ease of Use* X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Correlations			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	12.160	1.594		7.629	,000			
	x1	,579	,049	,593	11,866	,000	,647	,769	,590
	x2	,354	,030	,587	11,742	,000	,641	,766	,584

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan nilai koefisien korelasi parsial hasil perhitungan regresi adalah 0,766 maka menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara *Ease of Use* (X_2) dengan keputusan penggunaan (Y) termasuk kedalam kategori kuat karena berada dalam kriteria 0,60 - 0,799. Besar pengaruh *Ease of Use* (X_2) terhadap keputusan penggunaan (Y) secara parsial yaitu dengan rumus $[Kd = r^2 \times 100\%]$

maka memiliki hasil [$K_d = (0,766)^2 \times 100\%$] = 58,68% sehingga besar pengaruh variabel *Transaction Security* (X_1) terhadap keputusan penggunaan (Y) adalah sebesar 58,68%.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa **Transaction Security, Ease of Use, dan Keputusan Penggunaan** aplikasi e-wallet GoPay di Kampus Universitas Perjuangan Tasikmalaya secara umum berada pada kategori baik. Analisis menunjukkan bahwa secara simultan, Transaction Security dan Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan, yang berarti semakin baik tingkat keamanan transaksi dan kemudahan penggunaan yang dirasakan, maka semakin tinggi pula keputusan pengguna untuk memanfaatkan aplikasi GoPay. Secara parsial, Transaction Security terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan, mengindikasikan bahwa aspek keamanan menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan pengguna. Demikian pula, Ease of Use secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan, menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengakses dan mengoperasikan aplikasi turut mendorong pengguna untuk memilih dan terus menggunakan GoPay dalam aktivitas transaksi keuangan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andi, Siagian, H., & Efendi, N. (2023). Pengaruh E-Service Quality, Manfaat, Keamanan, Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Mikroskil). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(02), 1-5. <https://doi.org/10.55601/jwem.v%25vi%25i.1020>
2. Arianto. F., & H. N. (2023). Pengaruh Fitur Layanan, Ease of Use, dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kota Pekanbaru. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 3(1), 9-16. <https://doi.org/10.57152/ijbem.v3i1.707>
3. Astuti, D. Y., & M. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Jurnal Mirai Management dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 414-430.
4. Ayuningrum, R. (2024). Aplikasi GoPay Tembus 30 Juta Pengguna Dalam Setahun. *DetikFinance*.
5. Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 61-67. <https://doi.org/10.35473/jibaku.v3i1.2149>
- 6.
7. Dwiantari, S., Permanasari, R., & Puspitasari, W. (2022). Penggunaan Aplikasi E-Wallet Sebagai Sarana Pembayaran Transaksi Bisnis Kuliner Pada Masa Ppkm Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang*, 14(1), 44-56. <https://databoks.katadata.co.id/datapu>
8. Fadhlán, M., Susilowati, R., & Kuspriatni, L. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Bertransaksi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 61-68. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1094>

9. Fahrezi, A., Apriliani, N., Ajijah, N., & Juardi, D. (2022). Keamanan Data dan Transaksi dalam Pemanfaatan Cloud sebagai Service. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5530-5536.
10. Fauzi, F., & Muzayanah, F. N. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Daya Tarik Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet Shopee di Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3).
11. Fauzi, F., & Sulaeman, E. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 280-288. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
12. Fikrie, M. (2024). Serangan Siber ke RI Naik 6 Kali Lipat pada H1 2024, Mayoritas dari Dalam Negeri. *KumparanTech*.